

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PERLINDUNGAN HUKUM
DAN HAK PASIEN DALAM PEMBERIAN OBAT
BERDASARKAN RESEP OLEH DOKTER DIHUBUNGKAN
DENGAN PENGGUNAAN PEMBERIAN INSENTIF OLEH
PEDAGANG BESAR FARMASI MELALUI *MEDICAL
REPRESENTATIVE* DALAM SISTEM PENJUALAN OBAT
DARI DISTRIBUTOR KEPADA DOKTER DITINJAU DARI
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna menempuh Sidang Ujian Sarjana
dan meraih gelar Sarjana Hukum**

Oleh:

NATALIA SUGIAMAN

1387073

Pembimbing:

Christin Septina Basani, SH., LL.M



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini dengan baik. Dalam proses penulisan skripsi ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang didapatkan dari pihak-pihak yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PERLINDUNGAN HUKUM DAN HAK PASIEN DALAM PEMBERIAN OBAT BERDASARKAN RESEP OLEH DOKTER DIHUBUNGKAN DENGAN PENGGUNAAN PEMBERIAN INSENTIF OLEH PEDAGANG BESAR FARMASI MELALUI *MEDICAL REPRESENTATIVE* DALAM SISTEM PENJUALAN OBAT DARI DISTRIBUTOR KEPADA DOKTER DITINJAU DARI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA”**. Dengan pembahasan mengenai perlindungan hak pasien dalam penggunaan obat yang tidak dibutuhkan dan menimbulkan masalah serta sanksi bagi dokter yang menerima insentif dari Pedagang Besar Farmasi melalui *Medical Representative* dan pemberian obat yang tidak sesuai kebutuhan pasien sehingga pasien mengalami kerugian. Selain itu sanksi bagi *Medical Representative* dan Pedagang Besar Farmasi dalam sistem distribusi obat untuk sampai kepada pasien dengan pemberian insentif yang seharusnya dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pada kesempatan yang diberikan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. P. Lindawaty S. Sewu, S.H., M.Hum., M.Kn. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Maranatha;
2. Bapak Christian Andersen, S.H., M.Kn. selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Maranatha;
3. Ibu Christin Septina Basani, S.H., LL.M. selaku Dosen Pembimbing. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Beliau karena telah meluangkan waktunya didalam memberikan bimbingan, arahan dan nasihat serta pengalaman yang sangat berarti bagi penulis;
4. Ibu Christin Septina Basani, S.H., LL.M. selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menempuh kuliah selama di Fakultas Hukum Universitas Kristen Maranatha.
5. Ibu Tresnawati, S.H., LL.M. selaku Dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam melakukan penulisan ini.
6. Bapak Dr. Hassanain Haykal S.H., M.Hum. selaku Dosen Penguji I;
7. Ibu Dr. Yenny Yuniawaty S.H., S.E., AK.Not. selaku Dosen Penguji II;
8. Seluruh pimpinan dan staff pengajar Fakultas Hukum Universitas Kristen Maranatha Bandung serta staff Tata Usaha Fakultas Hukum yang turut membantu dalam pengurusan bentuk administrasi penulisan skripsi ini;

9. Teristimewa kepada kedua orang tua tersayang Papah dan Mamah serta Adik dan Kaka yang telah memberikan semangat, dukungan dan kepercayaan serta limpahan kasih sayangnya kepada penulis;
10. Ari M Nur sebagai suami dari penulis yang telah banyak membantu serta memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan pembuatan penulisan skripsi ini;
11. Teman-teman angkatan 2013 (Desna Herdian, Tri Meiliana dan Shinta Natasha Dita Lohy) yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
12. Pihak-pihak lain yang turut membantu penulis didalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Bandung, 18 April 2017

Penulis

Natalia Sugiaman